





| | | |
|--|--|--|
|  | FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA | No. Dokumen : |
| | | SOP.26.07.24.R0 |
| | Standar Operasional Prosedur Penanganan Bahan Kimia Kadaluarsa | Mulai berlaku : |
| | | Halaman 1 dari 1 |
| DISUSUN OLEH | DIPERIKSA OLEH | DISAHKAN OLEH |
|  Mohamad Kusoiri.,SE K3 Fakultas Farmasi |  apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D Atasan Langsung |  apt. Mahardian Rahmadi, S.Si., M.Sc., Ph.D Management Representative |
| Tujuan : Memberikan panduan Penanganan Bahan Kimia Kadaluarsa Lingkup : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Penanggung jawab : Prosedur Penanganan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Kimia yang Kadaluarsa pada lingkup Fakultas Farmasi dipastikan dan dicek secara fisik adanya perubahan atau tidak. 2. Bahan kimia yang terjadi perubahan secara fisik dari bentuk,warna,bau dan kemasan akan dijadikan limbah B3 dan akan diproses lebih lanjut 3. Bahan Kimia yang tidak terjadi perubahan fisik dari bentuk, warna, bau dan kemasan akan dipertimbangkan penambahan masa kadaluarsanya. 4. Bahan Kimia yang sudah mempunyai penambahan masa kadaluarsa bisa dipakai untuk praktikum/penelitian dengan catatan masih bisa berfungsi sebagai mana mestinya dengan melakukan percobaan/analisis secara kualitatif/kuantitatif. contoh : Ninhidrin secara kualitatif sebagai bahan reaksi warna terhadap Taurin yang menghasilkan warna merah ketika disemprotkan dan dipanaskan. | | |